



**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*,
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN PENDAPATAN
PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2020-2025**



SALWA SAUSAN
NIM. 4220032

2026

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*,
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN PENDAPATAN
PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SALWA SAUSAN

NIM. 4220032

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*,
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN PENDAPATAN
PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SALWA SAUSAN

NIM. 4220032

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salwa Sausan

NIM : 4220032

Judul Skripsi : **Pengaruh *Risk Based Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pendapatan Pembiayaan, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Salwa Sausan

NIM. 4220032

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Salwa Sausan

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah PEKALONGAN
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Salwa Sausan**

NIM : **4220032**

Judul Skripsi : **Pengaruh Risk Based Capital, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pendapatan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Januari 2026

Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M. S.I.

NIP. 198402222019031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

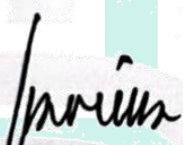
Nama : Salwa Sausan
NIM : 4220032
Judul Skripsi : Pengaruh Risk Based Capital, Biaya Operasional
Pendapatan Operasional dan Pendapatan
Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah
Indonesia periode 2020-2025
Dosen Pembimbing : Abdul Ghofar Saifudin, M. S.I.

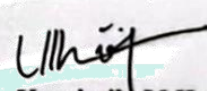
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 April 2026 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

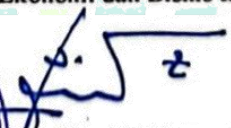

Karima Tamara, S. T., M.M.
NIP. 197303182005012002


Ulfa Kurniasih, M.Hum
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 4 Mei 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

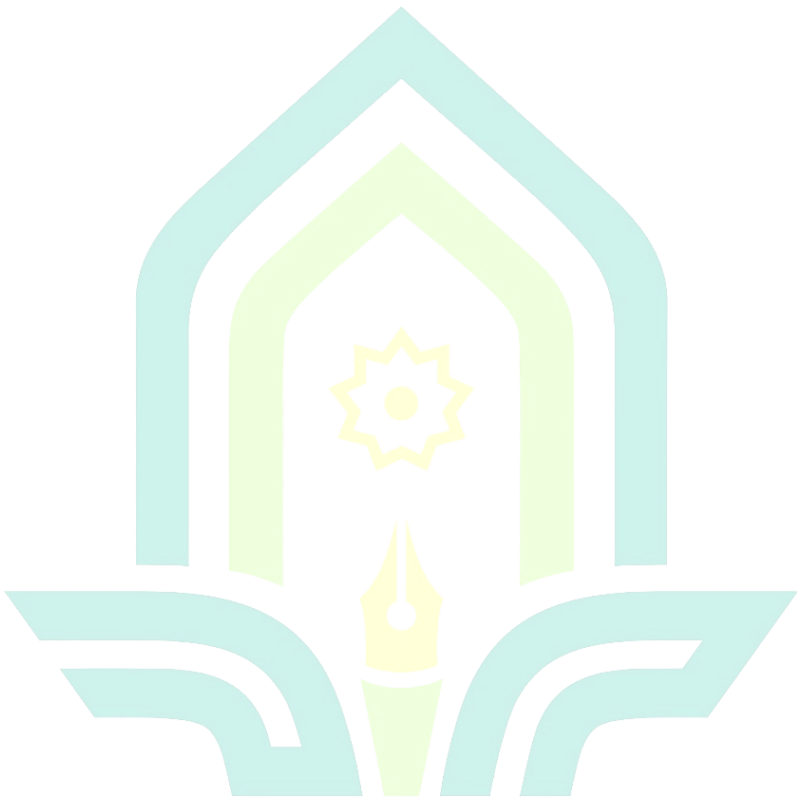



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Hidup dimulai di ujung zona nyamanmu”

“Langkah kecil hari ini adalah awal dari mimpi besar di hari esok”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, Yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kehendak-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Najmudin dan Ibu Nur Diana yang menjadi *support system* bagi penulis, yang telah membantu mendoakan disetiap langkah penulis, dan yang selalu membimbing kearah yang baik. Terima kasih telah berkorban atas segalanya yang diberikan sejak penulis dilahirkan. Terimakasih atas cinta, kasih, dan sayangnya selama ini dengan penuh pengorbanan serta kesabaran yang tiada hentinya. Semoga pengorbanan Bapak dan Ibu mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.
3. Yang mulia Abah KH. Abdussomad dan Umi Khumairoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Rembun sekaligus jadi orang tua kedua saya, terimakasih atas ilmu, didikan, bimbingan dan keberkahan doa yang senantiasa mengiringi langkah saya.
4. Keluarga saya yang turut memberikan doa, serta dukungan, dan membantu sekaligus menemani penulis saat ada urusan yang berkaitan “dengan perkuliahan selama ini.

5. Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M. S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah telah membimbing dan memberikan arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan ilmunya selama menjalani proses bimbingan kurang lebih satu tahun ini, serta telah bersedia meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Wali Ibu Hj. Marlina yang telah memberikan arahan dan waktunya untuk membimbing dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas segala motivasi dan bimbingan yang telah diberikan.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mr. R terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa, bantuan dan menjadi pasangan sekaligus menjadi teman penulis, serta tempat curhat penulis selama penulis berkeluh kesah atas perjalanan kuliah yang ditempuh penulis selama ini.
8. Teman seperjuangan satu perkuliahan Nanda Devita Gandi yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dalam bertukar cerita serta telah memberi warna kehidupan pada perkuliahan selama ini yang selalu saling mendoakan, membantu dalam kesulitan saat penulis mengalami kesulitan, dan memberikan canda tawa yang menjadikan pertemanan berjalan hingga kini.
9. Seluruh teman-teman PBS'20 yang turut membantu secara langsung maupun tidak semoga kebaikan senantiasa menyertai kalian.
10. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Salwa Sausan. Terima kasih sudah bertahan selama ini melawati berbagai ujian hidup yang dialami namun tidak memilih menyerah

dan selalu berusaha memberikan yang terbaik disetiap langkah yang diambil, dan terimakasih selalu meyakinkan diri untuk selalu berfikir positif dan meyakini bahwa disetiap kesulitan pasti ada kemudahan. Semoga pencapaian yang belum terlaksana bisa diwujudkan suatu saat mendatang.



ABSTRAK

SALWA SAUSAN. Pengaruh *Risk Based Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Pendapatan Pembiayaan terhadap Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2025.

Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung, stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penghimpunan serta penyaluran dana berbasis prinsip syariah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan yang umumnya diukur melalui *return on equity* (ROE). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya menjaga tingkat profitabilitas bank syariah sebagai indikator kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi.

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang memuat informasi *risk based capital*, biaya operasional pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan terhadap profitabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi (R^2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *risk based capital* tidak cenderung signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan biaya operasional pendapatan operasional cenderung negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, pendapatan pembiayaan cenderung positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *risk based capital*, biaya operasional pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan cenderung signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia

Kata kunci: *Risk Based Capital*, BOPO, Pendapatan Pembiayaan, Profitabilitas, Bank Syariah Indonesia.



ABSTRACT

SALWA SAUSAN. *The Effect of Risk Based Capital, Operating Costs, Operating Income, and Financing Income on Indonesian Sharia Banks for the 2020-2025 Period.*

Islamic banking plays a strategic role in supporting financial system stability and national economic growth through the collection and distribution of funds based on Sharia principles. Profitability reflects a bank's ability to manage resources efficiently and sustainably, which is generally measured by return on equity (ROE). This research is motivated by the importance of maintaining Islamic bank profitability as an indicator of healthy and sustainable financial performance amidst economic dynamics.

This research method is a quantitative approach with an associative approach. The data source used in this study is secondary data in the form of quarterly financial reports of Bank Syariah Indonesia for the 2020-2025 period. The population in this study is all financial report data from Bank Syariah Indonesia, which contains information on risk based capital, operating costs, operating income, and financing income on profitability. Data analysis techniques used include the classical assumption test, the t-test (partial), the f-test (simultaneous), and the coefficient of determination (R^2).

The results of this study indicate that, partially, risk based capital does not tend to be significant on profitability, while operating costs and operating income tend to be negative and significant on profitability. Meanwhile, financing income tends to be positive and significant on profitability. Simultaneously, risk based capital, operating costs, operating income, and financing income tend to significantly impact the profitability of Indonesian Sharia Banks.

Keywords: Risk Based Capital, BOPO, Financing Income, Profitability, Indonesian Sharia Banks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M. S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Marlina, M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa serta bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan

menemani, memberi dukungan, doa, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

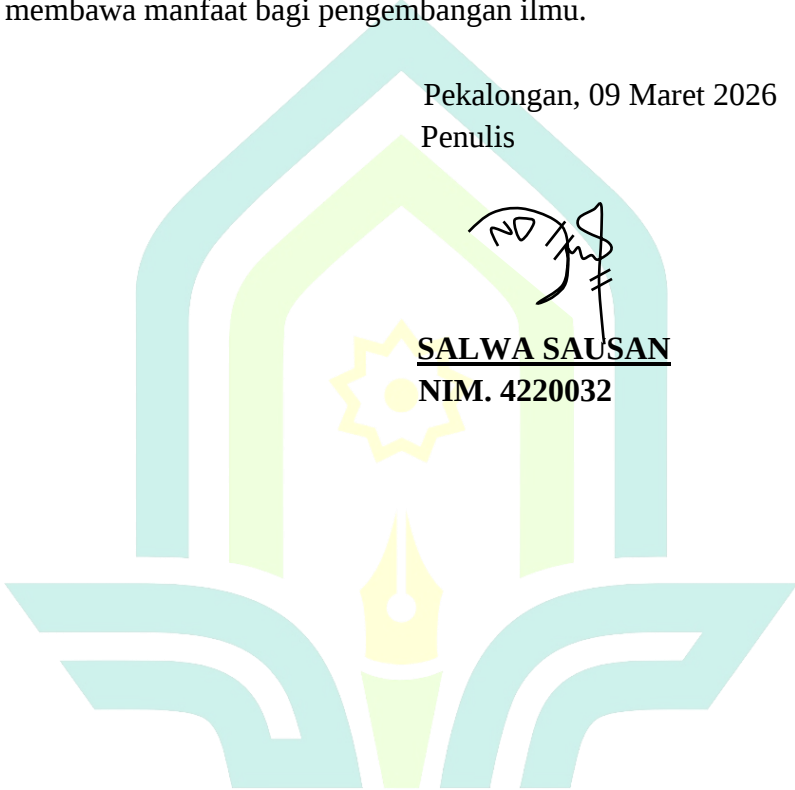
Pekalongan, 09 Maret 2026

Penulis



SALWA SAUSAN

NIM. 4220032



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Batasan Penelitian	15
F. Sitematika pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Signaling Theory</i>	18
B. Mudharabah	23
C. Musyarakah	26
D. Murabahah	27
E. Istishna'	28
F. Salam	29
G. Telaah Pustaka	32
H. Kerangka Berpikir	48
I. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Pendekatan Penelitian.....	55
C. Setting Penelitian.....	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
E. Variabel Penelitian	58
F. Sumber Data	58
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Analisis Statistik.....	66
C. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	VI
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	VI
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda	VIII
Lampiran 5 Hipotesis	IX
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	X

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
 فَعَلَ - fa'ala
 ذُكِرَ - zukira
 يَذْهَبُ - yazhabu
 سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl
- rauḍatulaṭfāl
عَالَمُ الْمَدِينَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul-Munawwarah
طَالِحَةٌ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau

tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرُّ	- al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئُ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah”. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-Wainnallāhalahuwakhairrāziqī

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

mursāhā

- Bismillāhi majrehā wa

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillāhirabbil
al-‘ālamīn
- Alhamdulillāhirabbilil
‘ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm
- Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

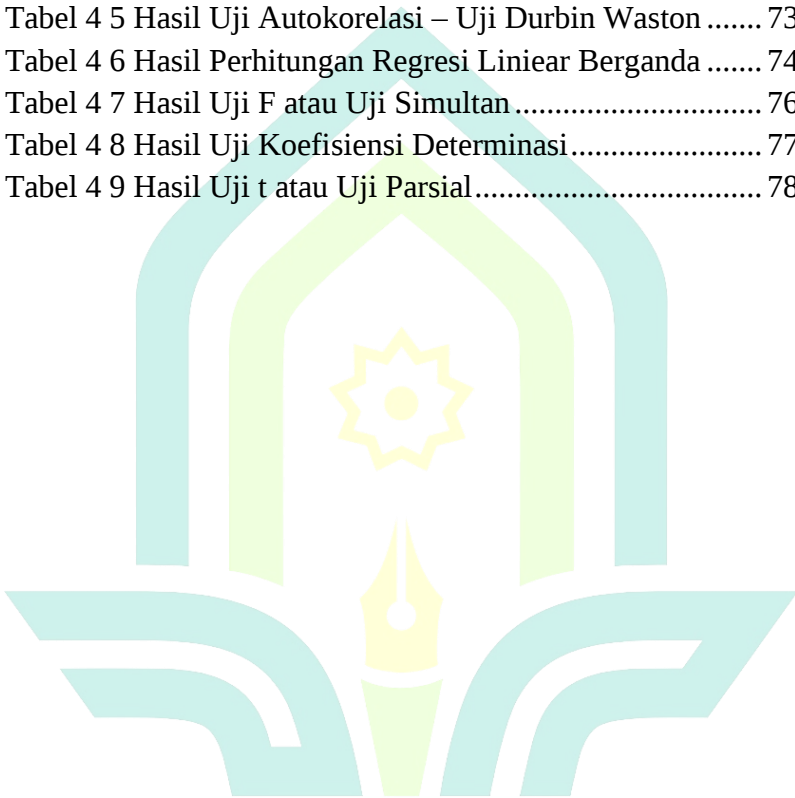
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an
- Lillāhil-amru jamī`an

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

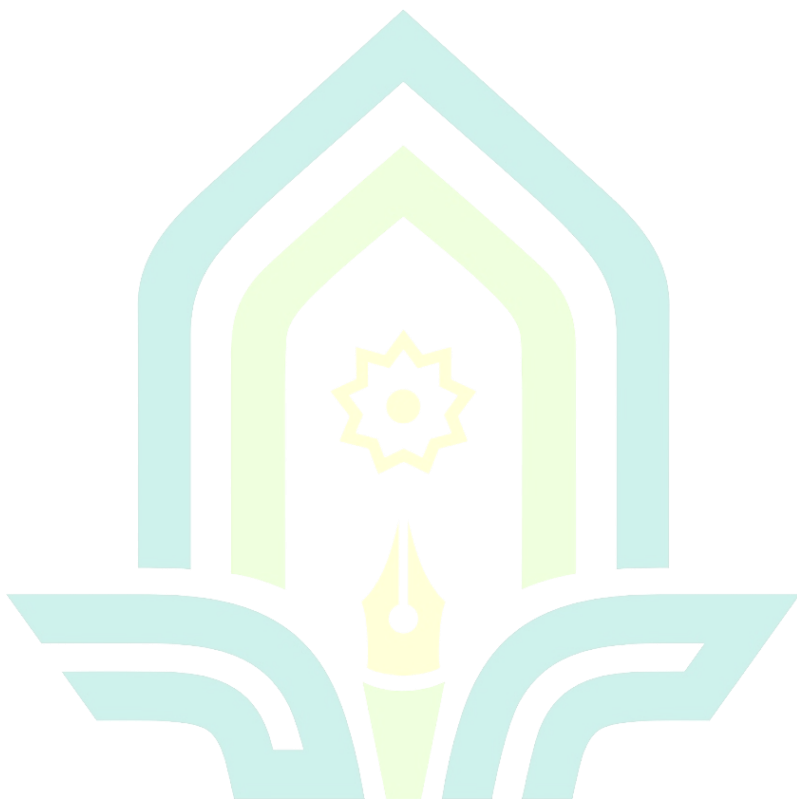
DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Telaah Pustaka.....	32
Tabel 3 1 Populasi dan Sampel.....	57
Tabel 4 1 Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4 3 Hasil Uji Multikolonearitas	71
Tabel 4 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Gleiser	72
Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi – Uji Durbin Waston	73
Tabel 4 6 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4 7 Hasil Uji F atau Uji Simultan	76
Tabel 4 8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	77
Tabel 4 9 Hasil Uji t atau Uji Parsial.....	78



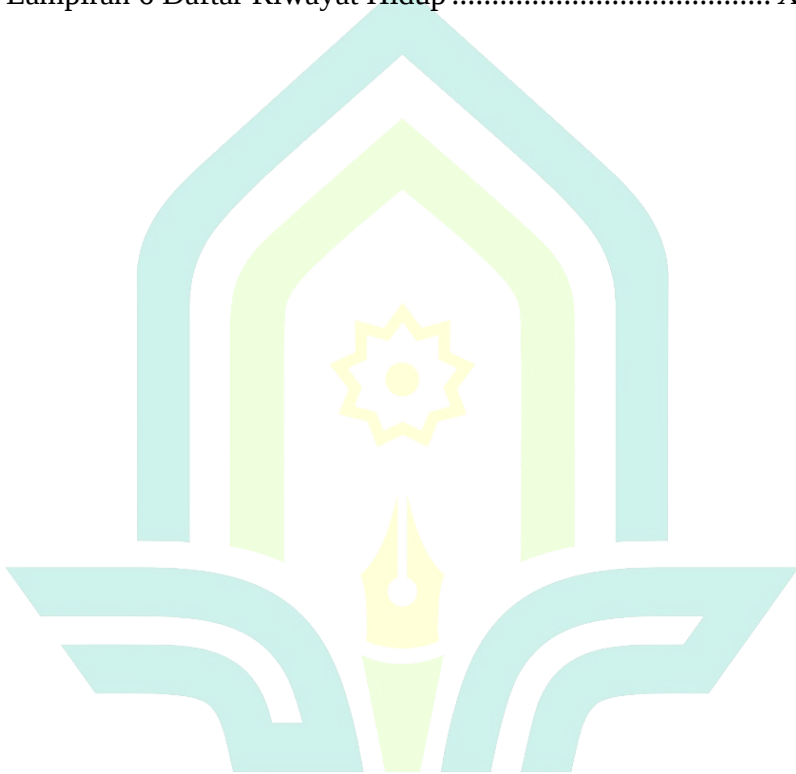
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 A	2
--------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	VI
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	VI
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda.....	VIII
Lampiran 5 Hipotesis	IX
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	X



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

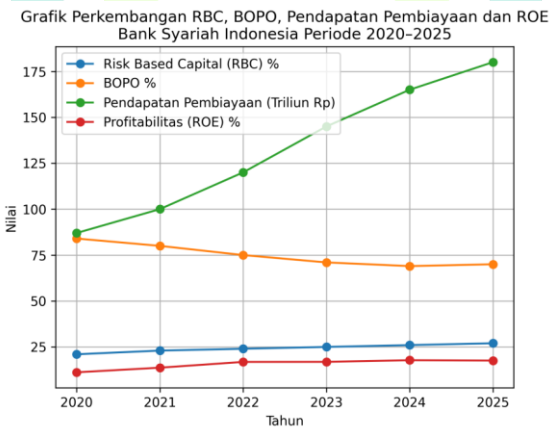
Perbankan syariah memiliki fungsi penting dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan memfasilitasi pengumpulan dan alokasi dana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Fatoni & Sidiq, 2019). Sebagai bank syariah terkemuka di Indonesia, Bank Syariah Indonesia harus menjaga kinerja keuangan yang kuat, terutama terkait profitabilitasnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola sumber dayanya secara mahir dan berkelanjutan, yang biasanya dinilai melalui lensa *return on equity* (ROE) (Uwaleke & Akinnagbe, 2023).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas bank adalah *Risk Based Capital* (RBC). *Risk Based Capital* (RBC), yang mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola risiko yang terkait dengan asetnya, memainkan peran penting dalam membentuk profitabilitas lembaga keuangan. Namun, tingkat *risk based capital* yang terlalu tinggi juga berpotensi menurunkan efisiensi penggunaan modal yang berdampak pada tingkat keuntungan yang dihasilkan (Pramesti & Baskara, 2025).

Selain aspek permodalan, efisiensi operasional bank juga menentukan kinerja profitabilitasnya. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional berfungsi sebagai ukuran yang menunjukkan peningkatan inefisiensi dalam manajemen operasional bank yang pada akhirnya mengurangi laba dan profitabilitas secara keseluruhan (Rasendria et al., 2026). Sebaliknya, sumber utama pendapatan bank syariah adalah pendapatan

pembiayaan yang berasal dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah. Peningkatan pendapatan pembiayaan menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola produk pembiayaan secara efektif yang berpotensi meningkatkan laba (Sutrisno & Widarjono, 2022). Namun, pertumbuhan pendapatan pembiayaan juga harus diimbangi dengan manajemen risiko yang baik agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah (Rahman & Safrizal, 2025).

Pendapatan pembiayaan merupakan sumber utama penghasilan bagi bank syariah melalui akad-akad syariah seperti Murabahah, Mudharabah, Musyarakah. Bank syariah memperoleh margin dan bagi hasil yang menopang profitabilitas. Kinerja pembiayaan yang baik dan berkualitas akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan dan laba bank sebagai salah satu institusi keuangan syariah di Indonesia harus mengimbangi manajemen risiko dan keuntungan, efisiensi operasional, dan optimalisasi pendapatan pembiayaan guna meningkatkan profitabilitasnya (Akbar, 2024).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2025

Gambar berikut mengilustrasikan evolusi Bank Syariah Indonesia dari tahun 2020 hingga 2025, dengan fokus pada metrik utama seperti sumber daya modal berbasis *risk based capital*, biaya operasional, pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan. Unsur-unsur ini secara kolektif berkontribusi pada profitabilitas bank selama periode ini, yang diukur dengan *return on equity* (ROE). karena mencakup pemulihan setelah pandemi COVID-19 serta dinamika ekonomi global dan domestik yang berdampak pada kinerja industri perbankan. Peran Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia, pertumbuhan aset, dan peran perbankan syariah dalam perekonomian nasional (Arif et al., 2025).

Tujuan analisis grafik ini adalah untuk menunjukkan cara masing-masing variabel bergerak dan hubungan fungsionalnya dengan tingkat profitabilitas bank. Untuk *risk based capital* dan profitabilitas (ROE) pada grafik menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam *risk based capital* selama periode penelitian. Peningkatan *risk based capital* menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki tingkat kecukupan modal yang semakin baik dalam menutup risiko aset tertimbang menurut risiko. Modal yang kuat dalam teori perbankan berfungsi sebagai penyangka risiko atau absorber risiko dan sumber pendanaan internal untuk mendukung pertumbuhan bisnis (Tanjung et al., 2023).

Sejalan dengan peningkatan *risk based capital*, grafik memperlihatkan adanya peningkatan *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang memadai tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan bank, tetapi juga mampu mengoptimalkan pengelolaan ekuitas dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, secara teoritis dapat dijelaskan bahwa *risk based capital*

terlihat kecenderungan positif terhadap profitabilitas (ROE) (Sirait et al., 2025).

Grafik tersebut menggambarkan penurunan yang konsisten dalam rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional selama bertahun-tahun, yang menandakan peningkatan efisiensi operasional di Bank Syariah Indonesia dan dampaknya yang positif terhadap profitabilitas (ROE). Pengurangan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional menunjukkan bahwa biaya operasional bank relatif lebih rendah daripada pendapatan yang dihasilkan dari operasi tersebut. Teori efisiensi biaya menyatakan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang lebih rendah menunjukkan kinerja operasional bank yang lebih efisien, sehingga meningkatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan ekuitas. Peningkatan efisiensi operasional merupakan elemen penting dalam meningkatkan profitabilitas bank (Rasendria et al., 2026).

Adapun pendapatan pembiayaan dan profitabilitas (ROE), dalam grafik menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode penelitian. Hal ini mencerminkan meningkatnya aktivitas pembiayaan serta efektivitas Bank Syariah Indonesia dalam menjalankan fungsi intermediasi berdasarkan prinsip syariah. Secara teori, pendapatan pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank syariah. Peningkatan pendapatan pembiayaan akan meningkatkan laba bersih, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan tingkat pengembalian atas ekuitas (Sawaldi & Surur, 2024). Grafik memperlihatkan bahwa kenaikan pendapatan pembiayaan sejalan dengan peningkatan ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan

pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).

Adapun Pengaruh simultan terhadap profitabilitas (ROE) grafik menunjukkan bahwa peningkatan *risk based capital*, penurunan Biaya operasional pendapatan operasional dan pendapatan pembiayaan serta bersama sama berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang diukur dengan ROE.

Penggabungan atau peleburan adalah kesempatan untuk menyatukan suatu bisnis baru merupakan tindakan yang paling umum, perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO) di pasar modal untuk mendapatkan pendanaan dan meningkatkan visibilitas. Dalam proses ini perusahaan menerbitkan saham baru yang dapat diperdagangkan di bursa efek (Ate et al., 2025). Konsep profitabilitas digunakan sebagai lembaga bisnis, bank syariah menentukan kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Studi menunjukkan bahwa ada hubungan antara nilai bank dan profitabilitasnya (Rahayu et al., 2025). Profitabilitas berfungsi sebagai sinyal yang jelas bagi investor, yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Pada akhirnya, distribusi dividen di masa depan sangat dipengaruhi oleh kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Tingkat pertumbuhan laba yang mengesankan sering dikaitkan dengan basis aset yang substansial, yang pada gilirannya meningkatkan potensi profitabilitas. Profitabilitas menawarkan wawasan tentang hasil keuangan dari praktik manajemen, serta efisiensi dan efektivitas penggunaan modal. Informasi profitabilitas berfungsi sebagai alat penting bagi manajemen, memungkinkan penetapan tujuan dan penilaian kinerja.

Dalam hal ini, penggabungan beberapa bank syariah melalui merger, seperti BRIS, BNIS, dan Bank Mandiri Syariah dapat memperkuat visi dan misi serta meningkatkan kepercayaan terhadap bank syariah dibandingkan bank konvensional. Strategi merger ini berpotensi meningkatkan stabilitas dan kredibilitas lembaga keuangan syariah. Serta hak dan kewajiban pelanggan sebelum dan sesudah merger. Setelah kesepakatan terjalin antara bank syariah dan nasabah, kerangka hukum yang mengatur perseroan terbatas, khususnya undang-undang nomor 40 tahun 2007, bersama dengan peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1998 tentang penggabungan, peleburan, dan pengalihan perseroan terbatas, serta undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008, pasal 1, nomor 13, terus mengatur hak dan kewajiban nasabah (Rahmi et al., 2025).

Untuk mengukur profitabilitas bank, beberapa rasio penting dapat digunakan seperti margin laba, rasio pengembalian modal (ROE). Pengembalian atas ekuitas berdampak pada peningkatan dan penurunan ROE. Potensi keuntungan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam ekuitas secara langsung terkait dengan pengembalian ekuitas, peningkatan pengembalian ini akan memperbesar keuntungan, sedangkan penurunan akan mengakibatkan penurunan pengembalian atas investasi yang sama. Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggabungan dengan Bank Syariah Indonesia terhadap profitabilitas bank syariah milik negara, khususnya meneliti kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Mandiri Syariah (BSI) (Yanti, 2021).

Peningkatan keuntungan bank syariah dibentuk oleh berbagai elemen, seperti kualitas pembiayaan (NPF),

efisiensi operasional (NOM dan BOPO), dan likuiditas (FDR). Interaksi faktor-faktor ini sangat penting dalam membentuk kinerja keuangan bank syariah. Untuk memperdalam pemahaman kita tentang operasi perbankan, penting untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel-variabel ini. Peneliti yang mendalami seluk-beluk dinamika perbankan harus memahami interaksi antara *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *financing to deposit ratio* (FDR). Biaya operasional yang dihadapi bank dapat meningkat sehubungan dengan nilai biaya operasional, pendapatan operasional, dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Penurunan pendapatan pembiayaan dapat memengaruhi laba yang dihasilkan (Sakti & Tandean, 2024). Perhitungan nilai BOPO adalah salah satu cara bank meminimalkan risiko operasional yang mempengaruhi operasinya.

Di sektor perbankan, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran penting kinerja keuangan, yang menggambarkan kapasitas bank untuk menghasilkan laba melalui upaya operasionalnya dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Profitabilitas berfungsi sebagai indikator yang jelas tentang seberapa efektif manajemen mengelola fungsi intermediasi, mengurangi risiko, dan menjaga efisiensi biaya. Profitabilitas bertindak sebagai indikator penting kesehatan bank secara keseluruhan, yang terkait erat dengan keberlanjutan operasinya, kepercayaan yang diperolehnya dari para pemangku kepentingan, dan kapasitasnya untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas perbankan biasanya dinilai menggunakan rasio keuangan, terutama *return on*

assets (ROA) dan return on equity (ROE) (Almaskati, 2022).

Risk based capital (X1) berfungsi sebagai rasio yang menggambarkan kecukupan modal bank dalam mengatasi risiko yang terkait dengan upaya penggalangan dana dan distribusinya. Modal bertindak sebagai pengaman terhadap berbagai ancaman potensial, terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Tingkat *risk based capital* yang memadai memungkinkan bank untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan. Namun, ketidakseimbangan dalam pengelolaan modal dapat berdampak pada kinerja profitabilitas bank (Benlaria & Mouna, 2025). *Risk based capital (X1)* pada perbankan konvensional berfungsi sebagai indikator kecukupan modal dalam menanggung risiko kredit dan risiko keuangan lainnya. Pada Bank Syariah Indonesia, *risk based capital* memiliki peran yang lebih kompleks karena harus mampu menutup risiko pembiayaan yang berasal dari berbagai jenis akad syariah (A. A. Hidayat et al., 2023). Penerapan prinsip *risk sharing*, khususnya pada akad Mudharabah dan Musyarakah, menyebabkan sebagian risiko usaha ditanggung bersama antara bank dan nasabah (Solihah et al., 2026). Oleh karena itu, *risk based capital* pada BSI tidak hanya berperan sebagai penyangga risiko, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan dalam operasional perbankan syariah.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (*X2*) berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efisiensi operasional bank. Rasio ini mencerminkan sejauh mana bank mengeluarkan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan operasionalnya.

Rasio yang lebih rendah menandakan peningkatan efisiensi operasional di dalam bank, yang pada gilirannya cenderung meningkatkan profitabilitas (Irawan et al., 2025). Di sisi lain, biaya operasional yang tinggi menandakan inefisiensi yang dapat menghambat profitabilitas bank. Selain itu, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) di sektor perbankan biasanya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen operasional bank (Pratiwi & Djuminah, 2025). Pada Bank Syariah Indonesia, BOPO dipengaruhi oleh karakteristik operasional yang lebih kompleks, antara lain kewajiban pemenuhan kepatuhan syariah, keberadaan Dewan Pengawas Syariah, serta biaya pengembangan produk dan sistem berbasis syariah. Selain itu, proses integrasi pascamerger juga memengaruhi struktur biaya operasional BSI. Kondisi ini menyebabkan dinamika efisiensi operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional.

Pendapatan pembiayaan (X3) merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah, yang menjadi sumber utama pendapatan bank. Pendapatan ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola portofolio kredit atau pembiayaan secara produktif. Peningkatan pendapatan pembiayaan umumnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas, selama kualitas pembiayaan dan manajemen risiko dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pendapatan pembiayaan memiliki peran strategis dalam menentukan kinerja keuangan bank secara keseluruhan (Solihah et al., 2026). Pendapatan pembiayaan (X3) menunjukkan perbedaan yang paling mendasar antara perbankan konvensional dan Bank Syariah Indonesia. Pada bank konvensional, pendapatan

kredit bersumber dari bunga, sedangkan pada BSI pendapatan pembiayaan diperoleh dari margin, bagi hasil, dan ujah sesuai akad syariah. Pendapatan pembiayaan bank syariah memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas sektor riil, sehingga lebih mencerminkan produktivitas ekonomi nasabah dan berpotensi memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap laba bank (Solihah et al., 2026).

Dalam ranah perbankan, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan melalui aktivitas yang berpusat pada intermediasi keuangan berbasis bunga. Profitabilitas terutama berasal dari perbedaan antara suku bunga pinjaman dan deposito, sehingga sangat rentan terhadap nuansa kebijakan suku bunga dan kondisi yang berlaku di pasar keuangan (Nugroho & Kim, 2023). Berbeda dengan itu, pada Bank Syariah Indonesia, profitabilitas dihasilkan dari kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip syariah, di mana pendapatan tidak berasal dari bunga, melainkan dari margin jual beli, bagi hasil, dan pendapatan jasa (ujrah) (E. Latifah & Abdullah, 2022). Perbedaan mekanisme ini menyebabkan profitabilitas BSI lebih erat kaitannya dengan kinerja sektor riil dan keberhasilan pengelolaan akad pembiayaan yang bersifat kemitraan.

Berbagai penelitian terdahulu telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan, khususnya melalui variabel *risk based capital* (RBC), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan pendapatan pembiayaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan temuan yang belum konsisten. Sebagian studi menyatakan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Anita & Kusumaningtias, 2024), sementara penelitian lain

menemukan bahwa kecukupan modal yang terlalu tinggi justru tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan laba (Jannah et al., 2021). Demikian pula, BOPO secara umum terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, tetapi tingkat dan signifikansi pengaruhnya bervariasi antarbank dan periode penelitian (Aji & Putri, 2025; Anggreni & Siswanti, 2025).

Meskipun demikian, investigasi mengenai peran pendapatan pembiayaan sebagai faktor yang memengaruhi profitabilitas bank, terutama dalam konteks bank syariah, telah menghasilkan hasil yang beragam. Berbagai studi menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan dapat secara positif dan signifikan memengaruhi profitabilitas (Ramadhani et al., 2024). Namun, penelitian lain mengungkapkan dampak yang lebih lemah atau dapat diabaikan (Taslim, 2021), yang sering dikaitkan dengan peningkatan risiko kredit macet dan inefisiensi operasional. Kehadiran perbedaan ini menyoroti kesenjangan penelitian yang signifikan yang memerlukan investigasi lebih dalam.

Sebaliknya, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada bank konvensional atau pada bank syariah secara agregat, dengan periode pengamatan yang relatif terbatas. Penelitian yang secara khusus mengkaji Bank Syariah Indonesia sebagai entitas hasil merger, terutama pada periode 2020–2025 yang mencakup masa pandemi dan pemulihan ekonomi, masih relatif terbatas. Padahal, periode tersebut ditandai oleh dinamika signifikan dalam struktur permodalan, efisiensi operasional, serta kinerja pembiayaan bank syariah.

Rasio lancar suatu perusahaan berfungsi sebagai indikator kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola utang yang akan datang. Rasio ini

mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya. Ini menggambarkan sejauh mana aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang. Untuk menentukan rasio lancar, penting untuk mengevaluasi interaksi antara total utang dan total aset lancar. Rasio cepat, yang biasa dikenal sebagai rasio uji asam, bertindak sebagai indikator kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, dengan mengecualikan persediaan dari persamaan tersebut. Hal ini karena dana cepat diperlukan untuk melunasi utang, sedangkan persediaan biasanya membutuhkan lebih banyak waktu untuk dikonversi menjadi kas. Rasio kas saat ini mencerminkan kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajibannya melalui aset likuid yang mudah tersedia, termasuk kas, rekening giro, dan tabungan bank yang dapat dikonversi menjadi kas kapan saja. Rasio ini menilai seberapa mudah dana dapat diakses untuk memenuhi komitmen keuangan segera. Rasio ini dapat mengungkapkan kapasitas sebenarnya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Penulis telah mengajukan proposal berjudul “Pengaruh *Risk Based Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Pendapatan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2025”. karena ketiga faktor tersebut sangat penting untuk menentukan keberlangsungan dan daya saing bank syariah. *Risk based capital* mencerminkan kekuatan permodalan dalam resiko. Beban operasional menunjukkan efisiensi manajemen bank, sedangkan pendapatan pembiayaan merupakan sumber utama laba bank syariah melalui eksplorasi yang cermat terhadap variabel-variabel ini penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman

kita tentang elemen-elemen yang membentuk profitabilitas perbankan syariah.

Pemilihan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya sebagai bank syariah terbesar di Indonesia pasca merger tiga bank syariah milik BUMN. Akan tetapi periode penelitian 2020–2025 dipilih karena mencakup fase penting, yaitu masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 serta dinamika ekonomi global yang berdampak pada industri perbankan nasional. Data laporan keuangan BSI juga tersedia secara lengkap dipublikasi resmi oleh Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “Pengaruh *Risk Based Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Pendapatan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2025”

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, perumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *risk based capital* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025?
- 2) Apakah biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025?
- 3) Apakah pendapatan pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2020-2025?
- 4) Apakah *risk based capital*, biaya oprasional pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan

secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana *risk based capital* memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia selama tahun 2020 hingga 2025.
2. Untuk menguji bagaimana biaya operasional dan pendapatan operasional memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia selama periode 2020 hingga 2025.
3. Untuk menguji bagaimana pendapatan pembiayaan memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia selama periode 2020 hingga 2025.
4. Untuk menguji dampak simultan dari *risk based capital*, biaya operasional, pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dan manfaat yang berharga, yang meliputi :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan wacana ilmiah dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah, khususnya terkait dengan berbagai faktor yang berdampak pada profitabilitas bank.

2. Manfaat praktis

Untuk meningkatkan profitabilitas, manajemen Bank Syariah Indonesia harus secara cermat

mengevaluasi modal, biaya operasional, dan optimalisasi pendapatan pembiayaan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Sebagai titik referensi yang berharga untuk penelitian selanjutnya tentang analisis kinerja keuangan bank syariah.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengkajian faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Adapun variabel independen yang dianalisis meliputi *risk based capital* (RBC), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan pendapatan pembiayaan.

Objek penelitian dibatasi hanya pada Bank Syariah Indonesia sebagai entitas perbankan syariah hasil merger, tanpa melakukan perbandingan dengan bank syariah lain maupun bank konvensional. Periode pengamatan penelitian dibatasi pada tahun 2020 hingga 2025 namun, Data triwulan BSI tahun 2020 tidak lengkap karena pada periode tersebut Bank Syariah Indonesia belum beroperasi sebagai satu entitas. BSI resmi terbentuk melalui merger tiga bank syariah BUMN BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri yang efektif pada awal 2021. Akibatnya, pada tahun 2020 laporan keuangan masih disajikan terpisah oleh masing-masing bank asal, sehingga data triwulanan BSI secara konsolidasian belum tersedia. Selain itu, proses transisi dan harmonisasi sistem pelaporan pascamerger menyebabkan keterbatasan publikasi data agregat untuk periode sebelum penggabungan.

Untuk tahun 2025 hanya triwulan pertama dan kedua yang sudah dipublikasikan karena triwulan ketiga dan keempat masih berada dalam tahap penutupan buku dan finalisasi laporan keuangan tahunan. Pada tahap ini, seluruh data keuangan harus melalui proses konsolidasi, penyesuaian akuntansi, serta audit sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, laporan triwulan terakhir umumnya dirilis bersamaan dengan laporan tahunan setelah memperoleh persetujuan dan validasi resmi, sehingga publikasinya membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan triwulan sebelumnya. Periode tersebut mencerminkan kondisi kinerja Bank Syariah Indonesia selama masa pandemi dan periode pemulihan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan dan publikasi resmi Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini tidak mempertimbangkan pengaruh eksternal, termasuk kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, atau elemen non-keuangan, termasuk instrumen keuangan tambahan yang mungkin juga memengaruhi profitabilitas bank. Dengan adanya batasan tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai pengaruh *risk based capital*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan pendapatan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia dalam periode penelitian yang ditentukan.

F. Sitematika pembahasan

Kerangka konseptual yang terstruktur dan sistematis yang digunakan untuk menyajikan dan menyusun materi pembahasan secara logis dan dapat dipahami. Adapun berikut adalah penyusunan sistematika pembahasannya:

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang masalah penelitian, menguraikan penyebab mendasarnya dan menawarkan penjelasan singkat tentang fenomena yang terlibat.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teoritis yang mendasari penelitian, menawarkan tinjauan literatur terkait, menguraikan kerangka konseptual, dan mengartikulasikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memberikan gambaran rinci tentang metodologi penelitian yang digunakan, termasuk sumber data yang diidentifikasi, instrumen dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, variabel yang diteliti, dan kriteria untuk pemilihan populasi dan sampel.

BAB IV Hasil Pembahasan

Bab tentang pembahasan hasil biasanya mencakup temuan penelitian, menampilkan analisis data beserta interpretasi menyeluruh dari hasil yang diperoleh dari analisis tersebut.

BAB V Penutup

Bab ini merangkum esensi dari temuan penelitian yang telah dilakukan dengan cermat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan mengenai dampak *risk based capital* (RBC), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan pendapatan pembiayaan terhadap *return on equity* (ROE) di Bank Syariah Indonesia untuk periode 2020 hingga 2025, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

Risk based capital (RBC), Temuan uji pendahuluan menunjukkan bahwa RBC tidak secara signifikan memengaruhi *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal Bank Syariah Indonesia lebih penting untuk memastikan stabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan daripada untuk secara langsung meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Hubungan antara BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) dan ROE seringkali cukup substansial. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional memainkan peran penting dalam membentuk profitabilitas bank syariah di Indonesia. Mengelola biaya operasional secara efektif akan memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas dan pengembalian ekuitas

Pengaruh pendapatan pembiayaan terhadap pengembalian ekuitas sangat substansial. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja distribusi pembiayaan, sebagai fungsi inti bank syariah, sangat penting dalam memengaruhi profitabilitas. Peningkatan manajemen pembiayaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan bank.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa RBC, BOPO, dan pendapatan pembiayaan secara bersama-

sama memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Syariah Indonesia tidak berasal dari pengaruh tunggal, tetapi dari interaksi harmonis antara kecukupan modal, efisiensi operasional, dan kinerja intermediasi pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian, peneliti menawarkan serangkaian rekomendasi seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, khususnya dengan memperhatikan tingkat efisiensi operasional dan kinerja pendapatan pembiayaan sebagai indikator utama dalam menilai profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan pengelolaan pendapatan pembiayaan agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan modal tetap perlu dijaga secara optimal agar mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan riset tambahan yang menggabungkan variabel lain seperti CAR, NPF, FDR, atau faktor makroekonomi. Selain itu, memperpanjang periode riset atau membandingkan beberapa bank syariah dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, L. L., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Risk Based Bank Rating dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 342–351.
- Ahfas, M. (2024). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *Accounting Research and Business Journal*, 2(1), 29–39.
<https://doi.org/10.64237/arbus.v2i1.70>
- Aji, A. G. P., & Putri, W. R. E. (2025). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 392–441.
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2117>
- Akbar, F. (2024). Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023. *Istismar*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/10.32764/istismar.v7i1.3827>
- Almaskati, N. (2022). The determinants of bank profitability and risk: A random forest approach. In *Cogent Economics and Finance* (Vol. 10, Number 1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2021479>
- Anggreni, M. F., & Siswanti, T. (2025). Mengukur Profitabilitas Bank: Analisis terhadap LDR, NPL dan Efisiensi BOPO atas ROA. *Review of Management, Accounting, and Tourism Studies (RMATS)*, 1(2), 103–114.
<https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/rmats/article/view/298>

- Anita, & Kusumaningtias, R. (2024). Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Ratio, dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Edunomika*, 08(02). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13643>
- Arif, S., Zaroh, Y., Ningsih, R., irawati, D., Sholahudin, & Susetyo, A. B. (2025). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2020-2025. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12), 1–12. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/4284>
- Aryati, A., & Faisal. (2023). Analisis Pembiayaan Dan Profitabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 264–275. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.3407>
- Ate, Y. T., Nggala, K., Susanti, A. V., Goma, M. E. E., & Sogen, M. M. L. (2025). Aspek Hukum dan Regulasi dalam Penggabungan Usaha (Merger dan Akuisisi). *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(1), 385–392. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i1.2985>
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>
- Azizi, M. H., & Ivantri, M. A. (2021). Tingkat Premi, Klaim dan Risk Based Capital (RBC) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 5(2), 1.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

- Basri, J., Dewi, A. K., & Iswahyudi, G. (2022). Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375–380.
<https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>
- Benlaria, A., & Mouna, Y. (2025). A scoping review of capital adequacy ratios across different banking systems: Effects on bank market value and stability. *The International Tax Journal*, 52(5), 1630–1646.
<https://internationaltaxjournal.online/index.php/itj/article/view/174>
- Botutihe, R., & Landali, A. (2025). Empirical Analysis of Islamic Financing: PLS and Non-PLS Impacts on Real Sector. *Talaa : Journal of Islamic Finance*, 5(2), 111–124.
<https://doi.org/10.54045/TALAA.V5I2.798>
- Buchori, D., Suryadi, S., Imam, A., Yaturrahmah, F., & Rustam, R. (2022). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 676–685.
<https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.4632>
- Dendawijaya, L. (2017). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fadilah, A., Mochamad, D., & Zakaria, A. (2025). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *WADIAH*, 9(2), 232–257.
<https://doi.org/10.30762/WADIAH.V9I2.2431>
- Fahamsyah, M. H., Laila, N., Rakhmat, A. S., & Shabbir, M. S. (2023). Profit-Loss Sharing in Islamic Banking: Global Insights from a Systematic Review. *Economica: Jurnal*

Ekonomi Islam, 14(2), 175–203.

<https://doi.org/10.21580/economica.2023.14.2.26021>

Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198.

<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Semarang, Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gisda, A. A. (2024). Pengaruh Biaya Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Study Kasus PT. Bosowa Mining). *Jurnal Pabean.*, 7(1), 1.

<https://doi.org/10.61141/pabean.v7i1.606>

Harnum, M. P., Maulidiyah, M., Jayanti, R. D., Septiyanti, T. T., & Canggih, C. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(3), 175–188.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/28295>

Hasanah, U., & Ichfan, H. (2021). Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1–8.

<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1085>

Hidayat, A. A., Muzakki, A., Ahsan, M., & Saniyah, A. (2023). Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank Syariah 2018-2022: Literature Studies. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 10(2), 233–254.

<https://doi.org/10.31942/iq.v10i2.9505>

- Hidayat, Y. R., Fadhilah, S. N., & Tsania, S. C. (2021). Analisis Akad Jual Beli Properti dengan Sistem Pembayaran Cash Bertahap. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 568–574. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1442>
- Irawan, P., Damayanti, E., Putri Pratama, R., Denita Siagian, L., & Hanggraeni, D. (2025). Operational Risk and Bank Profitability: Analyzing BOPO and Efficiency Ratios in Indonesian Commercial Banks. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 338–346. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6775>
- Iskandar, B. C., & Colline, F. (2026). The Effect of Liquidity, Claim Expense Ratio, and Profitability on the Solvency of Life Insurance Companies in Indonesia. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 15–26. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/51021>
- Jannah, T. R. M., Mursidi, M., & Widayat, W. (2021). The Effect of Liquidity and Solvability on the Profitability of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2019. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(3), 180–187. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i3.18240>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Konsep Margin, Ujrah dan Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah. *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 135–152. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Penanganan Komplain dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Produk Pembiayaan Murabahah. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 84–94. <https://doi.org/10.35194/eekei.v4i1.4191>

- Lestari, I. I., & Mukhibad, H. (2020). Determinan Solvabilitas Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *El Dinar*, 8(1), 52–66. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.8033>
- Lufitasari, N., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1564–1578. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1365>
- Mansur, K., Rahmawati, & Sumrlin. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar. *HUMANIORASAINS Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(3), 297–309.
- Mulyany, R., Indriani, M., & Indayani, I. (2022). Salam financing: from common local issues to a potential international framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(1), 203–217. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2020-0008>
- Norrahman, R. A. (2024). Syndrom Pembiayaan Akad Salam Dalam Perbankan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 316–337. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.48>
- Nugroho, V., & Kim, S. S. (2023). Factors Affecting Commercial Bank's Net Interest Margin: Study Case in Indonesia, Thailand, and Philippines. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(2), 217–230. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i2.9598>
- Nungcahyani, S., & Wahyudi, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di

Indonesia (2017-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 876–886. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11748>

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, ojk.go.id. Retrieved May 3, 2026, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Pages/peraturan-menteri-keuangan-nomor-53-pmk-010-2012-tentang-kesehatan-keuangan-perusahaan-asuransi-dan-perusahaan-reasuran.aspx>

Pramesti, K. K., & Baskara, I. G. K. (2025). The Effect of Liquidity, Capital Adequacy, Operational Risk, and Credit Risk on Profitability. *Digital Innovation : International Journal of Management*, 2(3), 45–56. <https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v2i3.401>

Pratiwi, K. D., & Djuminah, D. (2025). Covid-19 dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 27(2), 64–72. <https://doi.org/10.23917/DAYASAING.V27I2.12039>

Priyatno, D. (2019). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi Publisher.

Putri, S. (2024). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *JEKSya: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2963–0975), 683–699. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/329>

Rahayu, D. S., Suryanugraha, D. Z., Nugraha, G., Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2025). Determinants of Firm Value in the Indonesian Banking Sector: A Study on Profitability, Leverage, and Dividend Policy. *Business Innovation and*

Entrepreneurship Journal, 7(4), 267–274.

<https://doi.org/10.35899/biej.v7i4.1117>

Rahman, N. L., & Safrizal, F. (2025). Analysis of Financing Risk Management and Mitigation Strategies on the Performance of Islamic Banks. *Jurnal Manajemen Risiko*, 6(2), 162–168.

<https://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/view/7156>

Rahmawati, A. (2024). Dominasi Murabahah dalam Pembiayaan Bank Syariah Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5803–5809.

<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.51696>

Rahmawati, A., Rahma, E., Syuhada, D., & Serlina. (2022). Sistem Operasional Syariah (Bagi Hasil / Profit Sharing). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(I), 25–38.

<https://doi.org/10.54459/ALMIZAN.V5I1.411>

Rahmi, M., Nugraha, Heryana, T., & Sari, M. (2025). From Merger to Market Value: Short, Medium, and Long-Term Evidence from Bank Syariah Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(2), 243–265.

<https://doi.org/10.47700/jiefes.v6i2.12711>

Ramadhani, K. Y. N., Burhany, D. I., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing dan Inflasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515–525.

[https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).17172](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).17172)

Rasendria, F. S., Pamungkas, A. P., & Fauzan, A. A. (2026). Analisis Rasio BOPO terhadap Efisiensi Operasional Bank BCA dengan Bank Mandiri Tahun 2020-2024. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 6(1),

600–605.

<https://ojs.udb.ac.id/HUBISINTEK/article/view/5917>

Refalina, A., Hilda, & Riduwansah. (2025). Pengaruh NOM, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2021-2023. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 187–197.

<https://doi.org/10.58192/profit.v4i2.3320>

Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*. Andi Publisher.

Riani, Y., Efiza, H. F., & Fitri, R. (2023). Penerapan Pembiayaan Akad Istishna Pada Bank Syariah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 896–903.

<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.241>

Riyadi, S. C., Choiron, F., & Prayogo, E. R. (2022). Pengaruh Faktor Permodalan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 226–232. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.788>

Safitri, L., Rachman, A. A., & Sidik, M. M. A. (2024). Uji Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(4), 162–169. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i4.580>

Sakti, D. T., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023. *JAIMO: Journal Accounting International Mount Hope*, 2(3), 289–300.

<https://journal.bukitpengerharapan.ac.id/index.php/JAIMO/article/view/366>

- Sawaldi, A., & Surur, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSI. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 330–339. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i3.824>
- Sirait, A. S., Azhar, I., & Lubis, N. (2025). Pengaruh Cost to Income Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Equity Pada Bank Muamalat. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.55537/mumtaz.v4i1.1091>
- Solihah, M., Syaefudin, & Azwari, P. C. (2026). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2021-2024. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 5(1), 95–105. <https://journal-ikadi.com/ojs/index.php/assyirkah/article/view/523>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Number July). Afabeta.
- Sutrisno, S., & Widarjono, A. (2022). Is Profit–Loss-Sharing Financing Matter for Islamic Bank’s Profitability? The Indonesian Case. *Risks*, 10(11), 207. <https://doi.org/10.3390/risks10110207>
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123–136. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>

- Tanjung, R. A., Imsar, I., & Harahap, R. D. (2023). Analysis of Factors Influencing The Capital Buffer In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 65–88. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.913>
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97–109. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>
- Umiyarzi, E., Faizal, Moh., & Fadilla. (2022). Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 17–23. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i2.13>
- Uwaleke, U., & Akinagbe, O. (2023). Effect of Liquidity Risk on the Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of Advanced Studies in Economics and Public Sector Management*, 11(1), 51–71. <https://doi.org/10.48028/ijprds/ijasepsm.v11.i1.06>
- Yanti, E. M. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Syariah Bumh Pasca Merger dan Kesadaran Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekobismen*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.47647/jeko.v1i2.501>

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Salwa Sausan
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 01 April 2002
3. Alamat rumah : Kebulen Gg. 5 No.35
rt.03/12 Kec. Pekalongan Barat, Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Kebulen Gg. 5 No.35
rt.03/12 Kec. Pekalongan Barat, Jawa Tengah
5. Nomor *handphone* : 085866236360
6. Email : salwasausan30@gmail.com
7. Nama ayah : Najmudin
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Nur Diana
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MSI 02 Keputran
2. SMP : SMP Negeri 13 Pekalongan
3. SMA : MAN 3 Kota Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota UKM Himpunan Mahasiswa PBS UIN K.H Abdurrahman Wahid
2. Anggota UKK PMII PBS UIN K.H Abdurrahman Wahid

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Tahfidz” Quran

Pekalongan, 09 Maret 2026



Salwa Sausan